

## RINGKASAN

Jejaring sosial yang sedang menjamur yang paling populer saat ini adalah *facebook*. Fenomena ini juga ditemukan di Direktorat Sistem Informasi (DSI) yang berada di Kantor Manajemen Universitas Airlangga. Fenomena ini dirasa penting oleh peneliti karena di berbagai penelitian yang ada, menyebutkan bahwa komunikasi merupakan faktor terpenting bagi organisasi dalam mendapatkan informasi. Bahwa ‘Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet atau berantakan’ (Muhammad 2009 : 1).

Kondisi saat ini di instansi negeri/pemerintahan termasuk juga di Universitas Airlangga sebagian besar perintah dan koordinasi kurang efektif dan efisien perintah seringkali berulang-ulang dan tidak bisa langsung dipahami. Perintah dan koordinasi sebagian besar menggunakan lembar disposisi. Dan struktur yang merupakan bagian dari wewenang dan tanggung jawab mutlak dilakukan di setiap kondisi dalam menjalankan perintah dan koordinasi. Terbatasnya waktu layanan terkadang menjadi kendala tersendiri. Penggunaan aplikasi dan media diharapkan dapat menciptakan model komunikasi yang baik sesuai kebutuhan. Sesuai perkembangan zaman, maka memanfaatkan teknologi informasi adalah pilihan yang bijak. Terutama bagi organisasi yang bersifat organik dan dituntut untuk secara cepat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perkembangan teknologi komunikasi saat ini menghadirkan beragam pilihan bentuk teknologi dan kecanggihannya. Salah satu aspek yang cukup besar peningkatannya yaitu penggunaan media internet oleh masyarakat.

Dari hasil pengamatan awal peneliti didapatkan salah satu media komunikasi yang digunakan adalah grup *facebook*. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana interaktivitas, proses manajemen privasi, serta tanggapan dan persepsi anggota grup *facebook* DSI Unair 2011 yakni staf dan pimpinan di Direktorat Sistem Informasi (DSI) Unair sebagai salah satu medium komunikasi internal organisasi”

Pace & Faules (2005:154) menyebutkan bahwa organisasi juga mendorong para anggotanya untuk menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan padanya, menyediakan informasi yang terbuka dan cukup tentang organisasi, mendengarkan dengan penuh perhatian serta memperoleh informasi yang sebenar benarnya dari anggota organisasi, serta menaruh perhatian pada pekerjaan yang bermutu tinggi dan memberi tantangan. Dari pernyataan tersebut dapat disebutkan bahwa melalui proses komunikasi, para anggota organisasi dapat sekaligus memeriksa eksistensi, kepercayaan, dukungan, keterbukaan, penyuluhan, perhatian, dan keterusterangan. Ciri-ciri *new media* yaitu *Digital*, bentuk data digital ini dapat menjadi lebih baik penggunaannya dari data analog dalam segi kecepatan (Martin Lister, Jon Dovey, 2009 : 13).

Petronio (2002:3) menjelaskan bahwa untuk dapat benar-benar memahami dalam dan luasnya sebuah *disclosure*, teori CPM tidak membatasi proses ini hanya kepada diri, tetapi memperluasnya hingga mencakup banyak level pembukaan termasuk diri dan kelompok. Oleh karena itu, teori CPM menawarkan sistem manajemen *privacy* yang mengidentifikasi cara-cara batasan *privacy* dikoordinasikan diantara individu-individu. Adapun kelima asumsi dasar dari *communication privacy management*, antara lain: *Private Information, Private Information, Kontrol dan Kepemilikan, Sistem Pengelolaan berdasarkan Aturan, Dialektika Privacy Management*.

Kemudian peneliti menganalisis teks percakapan antara anggota dan juga berbagai macam postingan lalu kemudian dikelompokkan berdasarkan level jabatan struktur organisasinya, kemudian dihubungkan dan berikan penomoran berdasarkan waktu atau urutan peyampaian komunikasi. Selanjutnya, peneliti mengamati topik yang di bahas yaitu terkait, apakah topik sangat menarik sehingga keterlibatan dari anggota grup untuk meberikan komentar dan membalasnya.

Grup DSI Unair 2011 sendiri jumlah 36 anggota digunakan oleh staf dan pimpinan DSI Unair sebagai wadah komunikasi dan betukar informasi baik berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pekerjaan. Dari beberapa grup tersebut kemudian diamati dan dipilih yang paling menggambarkan

komunikasi organisasi serta yang paling sering digunakan untuk komunikasi internal untuk mengali lebih dalam pada grup ini komunikasi yang yang terjadi cukup banyak dan beragam sehingga menarik untuk diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik postingan yang ada dalam grup *facebook* DSI Unair 2011, Topik postingan yang ada dalam grup *facebook* DSI Unair 2011, paling banyak adalah topik postingan yang berkaitan langsung dengan pekerjaan.

Terkait dengan yang melakukan postingan tersebut secara umum pada level/jabatan pimpinan meskipun tidak semua, jumlah postingan mereka masih lebih banyak ketimbang postingan, pada komunikasi. Arus komunikasi yang terjadi sudah tidak lagi melewati rangkaian struktur level/jabatan. Batasan-batasan aturan yang dibentuk dalam mengatur *privacy* berbeda-beda pada tiap tingkatan. Pada tingkatan *online* yaitu rasa sedih dan rasa kecewa serta hal-hal pribadi keluarga tidak di share pada rekan-rekan di grup *facebook* DSI 2011. Sedang hasil karya desain dan postingan unik merupakan informasi yang bisa di bagikan ke rekan-rekan kerja.

Tanggapan pengguna yakni staf di Direktorat Sistem Informasi (DSI) Unair sebagai salah satu medium komunikasi internal organisasi yaitu komunikasi grup *facebook* yang bisa diakses secara *mobile* secara signifikan mengubah mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana anggota berinteraksi. Selanjutnya Tanggapan dan persepsi pimpinan di Direktorat Sistem Informasi (DSI) Unair. Direktur DSI berpendapat bahwa kedepan organisasi yang baik adalah organisasi yang adaptif, organisasi yang mau mengkoreksi dan siap dikoreksi, organisasi yang satu kata satu irama. Dengan kata lain, komunikasi efektif sangat dibutuhkan dalam pengembangan organisasi. Keterkaitan dengan struktur, beliau merasa struktur ini menjadi tidak terlalu penting kenapa tidak terlalu penting karena dapat menjangkau menjangkau seluruh staf. Jadi kebijakan penggunaan *facebook* sebagai salah satu medium komunikasi organisasi tersebut secara umum semua informan baik staf maupun pimpinan menyatakan kepuasannya.